

---

**MANAJEMEN KEUANGAN PADA TK ISKIFAL DI DESA TALANG CURUP  
KECAMATAN PAGAR JATI KABUPATEN BENGKULU TENGAH**

---

**Alimni<sup>1,a)</sup> - S. Rahayu<sup>1)</sup>**

---

**Affiliation:**

Universitas Islam Negeri  
Fatmawati Sukarno  
(UINFAS) Bengkulu  
Prodi Islam Anak Usia  
Dini

**Corresponding Author:**

[seri.ismet@gmail.com](mailto:seri.ismet@gmail.com)

**Abstract**

Manajemen sekolah merupakan bagian yang amat penting karena setiap kegiatan di sekolah memerlukan biaya. Keuangan perlu dikelola dengan sebaik-baiknya. Untuk itu perlu manajemen keuangan yang baik. Manajemen keuangan atau disebut dengan manajemen pembiayaan pendidikan, yang berkaitan dengan pengadaan keuangan, pemanfaatan keuangan hingga pertanggung jawaban keuangan dengan harapan tercapainya tujuan pendidikan secara efektif dan efisien. bertujuan untuk mengetahui penelitian ini dilakukan untuk mengetahui dan menganalisis manajemen keuangan pada TK Iskifal, yang berlokasi di Desa Talang Curup Kecamatan Pagar Jati Kabupaten Bengkulu Tengah. Untuk mengungkap persoalan tersebut secara mendalam dan menyeluruh peneliti menggunakan metode penelitian kualitatif deskripsi dengan teknik pengumpulan data berupa observasi. Teknik analisis data dilakukan dengan tahapan reduksi data, penyajian data, penarik kesimpulan. Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh bahwa sumber dana yang dimiliki sumbangan pembinaan pendidikan (SPP) dan dana dari pemerintah seperti BOP dan BOSDA. Lalu nantinya dana yang didapatkan akan dikelola oleh sekoah dan dicatat langsung oleh bendahara baik dana yang masuk atau keluar.



**Kata Kunci : Manajemen, Keuangan Taman Kanak-Kanak**

---

**Pendahuluan**

Dalam mengelola pendidikan diperlukan manajemen, khususnya manajemen keuangan. Manajemen sekolah merupakan bagian yang amat penting karena setiap kegiatan di sekolah memerlukan biaya. Keuangan perlu dikelola dengan sebaik-baiknya. Untuk itu perlu manajemen keuangan yang baik. Sebagaimana yang terjadi di substansi manajemen pendidikan pada umumnya, kegiatan manajemen keuangan dilakukan melalui proses perencanaan, pengorganisasian, pengarahan, pengkoordinasian, pengawasan atau pengendalian

Dalam arti sempit, pengelolaan keuangan diartikan sebagai tata pembukuan. Dalam arti luas diartikan sebagai pengurusan dan pertanggungjawaban, baik pemerintah pusat maupun pemerintah daerah, dari penyandang dana, baik individu maupun lembaga Penggunaan anggaran dan keuangan sekolah, dari sumber manapun didasarkan pada prinsi-prinsip umum pengelolaan keuangan yaitu hemat, tidak mewah, efisien dan efektif dengan kebutuhan teknis yang disyaratkan. Terarah dan terkendali sesuai

rencana , program dan kegiatan. Terbuka dan transparan, dalam pengertian dari dan untuk apa keuangan lembaga tersebut perlu dicatat dan dipertanggungjawabkan serta disertai bukti penggunaannya. Sedapat mungkin menggunakan kemampuan atau hasil produksi dalam negeri sejauh hal itu dimungkinkan.

Manajemen keuangan atau disebut dengan manajemen pembiayaan pendidikan merupakan sejumlah kegiatan yang berkaitan dengan pengadaan keuangan, pemanfaatan keuangan hingga pertanggung jawaban keuangan dengan harapan tercapainya tujuan pendidikan secara efektif dan efisien. Kemudian dalam sebuah lembaga pendidikan dikelola dengan baik dan menggunakan manajemen yang tepat, terutama pada pengelolaan anggaran atau keuangan sekolah, karena dalam pengelolaan keuangan dengan baik serta tepat akan berdampak pada efisiensi anggaran dalam melaksanakan seluruh program kegiatan sekolah serta mampu mencapai tujuan secara efektif. Atas dasar ini, disimpulkan bahwa untuk menciptakan generasi yang cerdas dan berkualitas, pendidikan harus dilakukan sejak

---

dini. Dan satu-satunya cara untuk memulainya adalah dengan menyelenggarakan lembaga Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD).

Undang-undang Nomor 8 Tahun 2016 tentang Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara Pasal 1 ayat (39) mendefinisikan Anggaran Pendidikan adalah alokasi anggaran pada fungsi pendidikan yang dianggarkan melalui kementerian negara/lembaga, alokasi anggaran pendidikan melalui transfer ke daerah dan dana desa, dan alokasi anggaran pendidikan melalui pengeluaran pembiayaan, termasuk gaji pendidik, tetapi tidak termasuk anggaran pendidikan kedinasan, untuk membiayai penyelenggaraan pendidikan yang menjadi tanggung jawab Pemerintah. Sementara itu, pada proses pengesahan anggaran sekolah selama ini bisa dibilang cukup rumit, proses pengesahan tersebut dilakukan setelah RAPBS dibuat, kemudian diajukan kepada Kakanwil Depdikbud Provinsi, Depdikbud Kota/Kabupaten (yang mana sekarang menjadi Kepala Dinas Provinsi dan Kota/Kabupaten) untuk mendapatkan persetujuan atau saran serta mendapatkan perbaikan, sekalipun pada akhirnya besaran alokasi dana yang diberikan telah diputuskan pemerintah dan tidak dapat diganggu atau diubah kembali.

Setiap lembaga pendidikan selalu membutuhkan dana untuk memenuhi kebutuhan operasional sehari-hari maupun untuk mengembangkan lembaga pendidikan, kebutuhan dana tersebut antar lembaga pendidikan berbeda-beda, kemudian untuk memenuhi kebutuhan dana tersebut, lembaga pendidikan harus mampu mencari sumber dana dengan berbagai cara.

Terdapat dua hal yang perlu digaris bawahi yang berkaitan dengan manajemen keuangan di lembaga PAUD, diantaranya merupakan manajemen keuangan merupakan keseluruhan proses upaya memperoleh dan mendayagunakan semua dana, dengan demikian dua kegiatan dalam manajemen keuangan di lembaga PAUD, yang pertama mencari sebanyak mungkin sumber keuangan tersebut, kemudian yang kedua, menggunakan semua dana yang tersedia atau diperoleh semata-mata untuk kepentingan penyelenggaraan pendidikan di PAUD. Lalu Penggunaan dana tersebut haruslah efektif serta efisien, selain itu, pada penggunaan semua dana haruslah tertib dan mudah dipertanggungjawabkan kepada seluruh pihak yang berkaitan.

Namun masih ada beberapa kesenjangan yang terjadi di lembaga pendidikan anak usia dini, terutama pada manajemen keuangan lembaga. Di antara kesenjangan tersebut ialah masih keuangan lembaga PAUD tidak dikelola dengan baik, kurangnya sumber pemasukan sekolah, pengeluaran yang melebihi pemasukan, kebutuhan pengembangan infrastruktur dan fasilitas pendidikan yang lebih besar. Hal ini diperparah dengan terdapat oknum yang melakukan penyelewengan keuangan, dan tidak transparannya informasi keuangan yang diberikan oleh pengelola keuangan kepada badan pengawasan lembaga.

Sejalan dengan pembahasan di atas, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui penelitian ini dilakukan untuk mengetahui dan menganalisis Manajemen Keuangan Pada TK Iskifal, yang berlokasi di Desa Talang Curup Kecamatan Pagar Jati Kabupaten Bengkulu Tengah

### **Metode Penelitian**

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian lapangan yaitu penelitian yang secara langsung kelapangan guna memperoleh data-data dan informasi dari berbagai sumber. Penelitian Kualitatif mencangkup subjek yang dikaji dan dari data studi kasus, pengalaman pribadi, interpretasi yang menggambarkan situasi di lapangan. Penelitian kualitatif bertujuan untuk memahami sesuatu yang terjadi pada objek penelitian, yang berbentuk data mulai dari ucapan lisan atau pun tindakan yang dilakukan pada saat peneliti melakukan observasi Adapun pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode Deskriptif Kualitatif.

### **Hasil Penelitian**

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian lapangan yaitu penelitian yang secara langsung kelapangan guna memperoleh data-data dan informasi dari berbagai sumber. Penelitian Kualitatif mencangkup subjek yang dikaji dan dari data studi kasus, pengalaman pribadi, interpretasi yang menggambarkan situasi di lapangan. Penelitian kualitatif bertujuan untuk memahami sesuatu yang terjadi pada objek penelitian, yang berbentuk data mulai dari ucapan lisan atau pun tindakan yang dilakukan pada saat peneliti melakukan observasi Adapun pendekatan yang digunakan

dalam penelitian ini adalah metode Deskriptif Kualitatif.

Adapun sumber dana yang dimiliki oleh TK Iskifal Desa Talang Curup Kecamatan Bengkulu Tengah, yaitu:

1. Dana dari Sumbangan Pembinaan Pendidikan (SPP)

Sumbangan pembinaan pendidikan (SPP) merupakan iuran rutin sekolah yang mana pembayarannya dilakukan setiap sebulan sekali. Sumbangan pembinaan pendidikan (SPP) merupakan salah satu bentuk kewajiban setiap siswa yang masih aktif disekolah tersebut. Tujuan SPP adalah agar sekolah dapat membiayai keperluan penyelenggaraan pendidikan sehingga kegiatan belajar mengajar dapat berjalan dengan baik.

TK Iskifal Desa Talang Curup Kecamatan Bengkulu Tengah memiliki sumbangan pembinaan pendidikan (SPP) yang wajib dibayarkan oleh wali murid, guna menunjang kegiatan belajar mengajar, snack murid, dan lain sebagainya. Untuk pembayaran spp setiap angkatan berbeda-beda.

2. Dana dari Pemerintah

Dana dari pemerintah telah disediakan melalui anggaran khusus Bantuan Operasional Pendidikan (BOP), untuk pengeluaran serta laporan pertanggung jawaban dalam operasional serta pemanfaatan dana BOP harus sesuai dengan anggaran serta peraturan yang telah ditentukan untuk membiayai kegiatan operasional sekolah serta dalam meningkatkan mutu siswa. Selain anggaran BOP, TK Iskifal Desa Talang Curup Kecamatan Bengkulu Tengah mendapat dana bantuan dari pemerintah berupa BOSDA, kedua bantuan tersebut diterima satu tahun sekali.

Berikutnya yang dilakukan kepala TK Iskifal Desa Talang Curup Kecamatan Bengkulu Tengah dalam pengelolaan keuangan adalah pelaksanaan. Pada tahap pelaksanaan, keuangan yang telah didapatkan digunakan sesuai dengan perencanaan yang telah ditetapkan. Dana yang diterima dan digunakan harus disertai dengan bukti pembayaran atau bukti transaksi. Bukti transaksi akan dilampirkan sebagai kewajiban kepada pihak terkait. Semua dana yang dikeluarkan ditujukan untuk peningkatan kualitas pendidikan. Sementara itu, kendala dalam pelaksanaannya adalah sulitnya penagihan yang belum dibayar.

## Pembahasan

Penelitian ini dilaksanakan pada TK Iskifal di Desa Talang Curup Kecamatan Pagar Jati Kabupaten Bengkulu Tengah. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui manajemen keuangan pada TK Iskifal di Desa Talang Curup Kecamatan Pagar Jati Kabupaten Bengkulu Tengah.

Selanjutnya, setiap penerimaan dan pengeluaran keuangan harus dicatat dan dibukukan secara tertib sesuai dengan pedoman dan peraturan yang berlaku. Oleh karena itu, salah satu tanggung jawab bendahara sekolah adalah memelihara pembukuan keuangan sekolah. Pembukuan lengkap merinci berbagai sumber pendanaan dan distribusi jumlah dan penggunaannya. Dalam hal pencatatan anggaran pendapatan dan belanja, bendahara TK yang menerapkan sistem akuntansi hanya mencatat dua volume penerimaan dan pengeluaran, yaitu rekening khusus dana BOP dan rekening khusus SPP.

Pada tahap pelaporan dan pertanggungjawaban, kepala sekolah wajib menyampaikan laporan dari bagian keuangan khususnya mengenai pengeluaran keuangan sekolah. Asesor dilakukan secara triwulanan atau semesteran. Pelaporan keuangan dan tanggung jawab lembaga pendidikan/sekolah harus dilaporkan secara berkala sesuai dengan ketentuan yang berlaku. Penanganan pelaporan dan pertanggung jawaban anggaran secara rinci dan transparan kepada orang tua siswa dan masyarakat berdasarkan sumber dana. Dengan demikian maka sudah jelas secara terperinci manajemen keuangan yang telah dilakukan TK Iskifal Desa Talang Curup Kecamatan Bengkulu Tengah.

## Kesimpulan

Dari hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa pengelolaan keuangan di TK Iskifal Desa Talang Curup Kecamatan Bengkulu Tengah telah dilaksanakan sesuai dengan teori-teori. Manajemen keuangan sekolah pada lembaga pendidikan anak usia dini di TK Iskifal Desa Talang Curup Kecamatan Bengkulu Tengah merupakan sesuatu yang sangat penting dalam mendukung kualitas pendidikan. Sebagaimana yang terjadi pada substansi manajemen pendidikan pada umumnya. Adapun sumber dana yang dimiliki oleh TK Iskifal Desa Talang Curup Kecamatan Bengkulu Tengah, yaitu dana dari

---

sumbangan pembinaan pendidikan (SPP) dan dana dari pemerintah.

### **Daftar Pustaka**

- Amin, Raudah.dkk (2018). *Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Jigsaw dan Kemandirian Belajar Terhadap Hasil Belajar Fisika*.
- Andiawati, E. (2017). *Pengelolaan Keuangan Lembaga Pendidikan/Sekolah*. Prosiding Seminar Nasional Pendidikan Ekonomi, Bisnis, dan Keuangan. Surakarta: FKIP UNS .
- Hasibuan, A. R. (2021). *Penerapan Tata Kelola Keuangan Pendidikan Sekolah Dasar pada Akhir Periode 2020*. Juripol (Jurnal Instutusi Politeknik Ganesha Medan), 4(1), 305.
- Meyranti iloe lestari, (2019). *Sistem Pengelolaan Keuangan Program Pendidikan Gratis Di Pesantren*. (JMSP) Jurnal Manajemen dan Supervisi Pendidikan. 3(3).
- Nur Komariah, (2018). *Konsep Manajemen Keuangan Pendidikan*. Jurnal Al-Afkar. VI (1).
- Yusuf, S. (2019). *Strategi Kepengawasan Tumpang Sari Menuju PAUD Berkualitas*. Jurnal Ilmiah Profesi Pendidikan, 4(2), 124-127. doi:10.29303/jipp.v4i2.93
-